

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN  
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2016**

**RINGKASAN EKSEKUTIF**

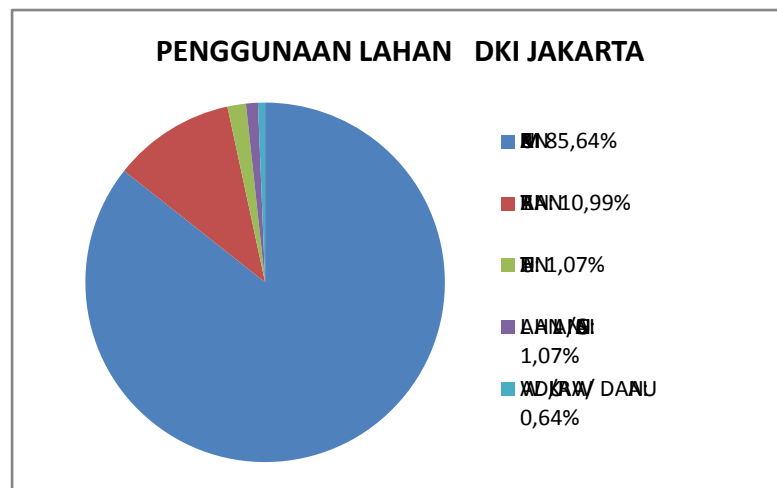


**DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI DKI JAKARTA**



**1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama.**

Dengan luas wilayah DKI Jakarta sebesar 66,233 Km<sup>2</sup>, berdasarkan penggunaan lahan utama pada tahun 2016, terdapat lima (5) jenis penggunaan lahan, yaitu: Perumahan (85,64% dengan luas 567,25 Km<sup>2</sup>); Perkotaan (10,99% dengan luas 72,77 Km<sup>2</sup>); Hutan (1,07% dengan luas 7,07 Km<sup>2</sup>); Lahan Basah (1,07% dengan luas 7,07 Km<sup>2</sup>); dan Ruang Terbuka Hijau (0,64% dengan luas 4,23 Km<sup>2</sup>).



Gbr. 1. Penggunaan Lahan

Sumber: BPS DKI Jakarta, 2016

**2. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya**

Luas Kawasan Lindung DKI Jakarta tahun 2016 sebesar 1.101,01 Ha

**Tabel 1. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan Fungsi**

No.	FUNGSI	LUAS (Ha)
<b>A. Berdasarkan Fungsi Hutan</b>		
1	Hutan Produksi	158,35
2	Hutan Lindung	44,76
3	Tanah Basah	107528,5 (39,5 Ha)
4	Tanah Basah	107.489 Ha
5	Tanah Basah	99,82
6	Cagar Budaya	-
6	Cagar Budaya	18,00
7	Sistem Sungai	25,02



No.	FUNGSI	LUAS (Ha)
8	Tanah Rg	-
<b>B. Berdasarkan Status Hutan</b>		
1	Hutan Kritis	108393,06 (428,61 Ha)
2	Hutan Rawan	-
3	Hutan	187,78
4	Tanah Rg	-
5	Tanah Rg	-

Sumber: BPS DKI Jakarta, 2016

### 3. Kualitas Air

#### a. Kondisi Sungai di Provinsi DKI Jakarta

DKI Jakarta memiliki 13 sungai yang terdapat di 12 kecamatan dan 6 kelurahan. Kondisi sungai di DKI Jakarta pada tahun 2016 menunjukkan peningkatan kualitas air dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil pemantauan, terdapat 13 sungai yang terdapat di DKI Jakarta. Kondisi sungai di DKI Jakarta pada tahun 2016 menunjukkan peningkatan kualitas air dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil pemantauan, terdapat 13 sungai yang terdapat di DKI Jakarta.

Tabel 2. Perbandingan Kualitas Air Sungai di DKI Jakarta, 2016

STATUS MUTU	JUMLAH	PERSENTASE (%)
Cair	115	43,89
Cair	43	16,41
Cair	102	38,93
MBBMu	2	0,76
<b>TOTAL</b>	<b>262</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS DKI Jakarta, 2016.

#### b. Kondisi Situ/Danau/Waduk/Embung di Provinsi DKI Jakarta

Waduk dan Situ di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2016 menunjukkan peningkatan kualitas air dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil pemantauan, terdapat 101 Situ dan Waduk yang terdapat di DKI Jakarta.

Tabel 3. Rincian Perbandingan Kualitas Air Situ dan Waduk di DKI Jakarta, 2016

No.	STATUS	PERIODE 1		PERIODE 2	
		JUMLAH	PERSENTASE (%)	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	Sehat	5	4,95	3	2,97
2	Cair	55	54,46	62	61,39
3	Cair	27	26,73	24	23,76
4	Cair	14	13,86	12	11,88
<b>TOTAL</b>		<b>101</b>	<b>100</b>	<b>101</b>	<b>100</b>



Stn : HPA

Dl HPA DKI

Jk , 2016

**c. Kualitas Air Tanah/Sumur**

Rp ih (IP) AITh :

Tb 4 . StMu (IP) AITh DKI  
JkTh 2016

STATUS MUTU (IP)	JUMLAH	PERSEN %
baik	74	37,56
cukup	88	44,67
buruk	29	14,72
tidak layak	6	3,05
<b>TOTAL</b>	<b>197</b>	<b>100</b>

Stn : PTh 2016

**4. Kualitas Udara**

Dn k jtn kl HKtAin

DKI Jk jtk sntkUdn

g ISM: 0,268 (JkPa BdHI); ISM: 0,219

(JkUa KpGt ISM: 0,173 (JkSh Jg ISM:

0,224 (JkTinLpB); dISM: 0,189 (JkBa Kb

Jk

**5. Kondisi Laut, Pesisir dan Pantai di Provinsi DKI Jakarta**

**a. Luas Tutupan Terumbu Karang**

Pgllk2 trn

gKStlWk8 g

dg134 p

Pgllk

gllkKpSb Tn

gllkb

k 650 pdg

650 p

. Kllgllk

ik

gllkP. KpAinP. Mh

Tgllkb

k 650 pd

650 p

. Kllgllk

gllkP. KpAinP. Mh

**b. Luas dan Kerusakan Padang Lamun**

Pgllk0

– 88,26% (P. PkBa



**c. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove**

Berdasarkan data tahun 2016, luas tutupan mangrove di Kabupaten Kepulauan Seribu adalah 76,69 ha.

Tabel 5. Luas Tutupan Mangrove

No.	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	KELURAHAN	LUAS (Ha)
1	Jakarta Selatan	Pulau	Kepulauan	39,58
2	Jakarta Utara	Pulau	Kepulauan	14,60
3	Kabupaten Kepulauan Seribu	Kepulauan Seribu	Pulau	21,20
4	Kabupaten Kepulauan Seribu	Kepulauan Seribu	Pulau	1,31
JUMLAH				76,69

Sumber: Data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Seribu, 2016.

**d. Kualitas Air Laut**

Terdapat 3 stasiun pemantauan kualitas air laut di Kabupaten Kepulauan Seribu, yaitu Stasiun Pemantauan Kualitas Air Laut di Pulau, Kepulauan Seribu, dan Kepulauan Seribu. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas air laut di Stasiun Pemantauan Kualitas Air Laut Kepulauan Seribu, pada tahun 2016, Parameter Total Suspended Solids (TSS) berkisar antara 80 g/l. Parameter Biological Oxygen Demand (BOD) berkisar antara 20 g/l. Parameter pH berkisar antara 7,008 g/l.

**6. Iklim**

**a. Curah Hujan**

Tabel 6. Curah Hujan - Rata-rata

No.	NAMA DAN LOKASI STASIUN PEMANTAUAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	JAKARTA SELATAN	183,0	313,2	142,4	301,3	252,6	189,3	290,9	335,8	284,7	272,9	373,4	99,0
2	JAKARTA TIMUR	210,9	499,8	226,0	181,2	286,0	245,6	153,6	170,5	339,8	336,4	-	-
3	JAKARTA PUSAT	144,2	531,8	350,1	204,0	156,3	171,9	264,5	227,2	240,4	146,8	199,9	58,3
4	JAKARTA BARAT	153,9	384,5	128,9	44,1	156,6	164,6	142,0	97,2	88,8	225,6	72,0	103,0
5	JAKARTA UTARA	156,7	404,7	275,9	169,3	78,9	180,3	108,3	207,7	252,9	159,4	104,9	25,3
6	KEP. SERIBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: SIMKOR 2016



**b. Suhu, Kelembaban Udara dan Kecepatan Angin Rata-Rata**

WbDKI                      Jkbb                                              gba                                              -aph  
 28°C; 80                                              - 90 %; 1                                              10                                              0°C , m  
 27°C. Kpa                                              -al 1,2 Km

**7. Risiko Bencana**

**a. Bencana Banjir**

Th201                      6                      26 Ha  
 Hn Feb22                      Hn Mar20                      Hn Apr  
 16                      Hn Mei10                      Hn Jun12                      Ha  
 Pd2016, 100                                              177 km  
 WDKI Jk                                              (DaSLHD                      PdKI Jk2016                                              ).

**b. Bencana Kekeringan, Luas dan Kerugian**

Di PdKI Jk                                              m                                              bpd  
 h bpd                                              e p                      k                      b                                              . Pd  
 Th201                      6                      562                                              102  
 100 Rp                                                                                              377.812.400.000,-,  
 (DaSLHD                      PdKI Jk2015).

**8. Perkotaan**

La Wp                                      JnPd                      PnPd d Kd  
 PdMKK                                              pd                                              b                      k

**Tb 7. Luas, Jumlah, dan Pertumbuhan Penduduk**

Jk2016

No.	KABUPATEN/KOTA	LUAS (km <sup>2</sup> )	JUMLAH PENDUDUK	PERTUMBUHAN PENDUDUK (%)	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
1	JAKARTA SELATAN	141,37	2.206.732	0,96	15.609,62
2	JAKARTA TIMUR	188,03	2.868.910	0,88	15.257,72
3	JAKARTA PUSAT	48,13	917.754	0,39	19.068,23
4	JAKARTA BARAT	129,54	2.496.002	1,32	19.268,20
5	JAKARTA UTARA	146,66	1.764.614	0,99	12.032,01
6	KEPULAUAN SERIBU	8,70	23.616	1,18	2.714,48
	<b>Total</b>	<b>662.33</b>	<b>10.277.628</b>		<b>15.515.04</b>

SaBaPaPdKI Jk 2016



## 9. Isu Prioritas Lingkungan Hidup

### a. Banjir

Menurut BPS (2016), DKI Jakarta mengalami banjir di 13 kecamatan dengan luasan rata-rata 2.000 m<sup>2</sup> per kecamatan. Mayoritas banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi. Untuk mengurangi banjir, DKI Jakarta melakukan berbagai upaya, seperti membangun tanggul, memperbaiki saluran air, dan menanam pohon. Selain itu, DKI Jakarta juga melakukan upaya lain, seperti membangun tanggul, memperbaiki saluran air, dan menanam pohon.

### b. Sampah

Jumlah sampah di DKI Jakarta mencapai 7.147,36 ton per hari.

Tabel 8. Jumlah Sampah

No.	KABUPATEN/KOTA	TIMBULAN PER HARI (Ton)	TERANGKUT PER HARI (Ton)	SISA(Ton)
1	JAKARTA SELATAN	1.183	912,94	270,06
2	JAKARTA TIMUR	1.849	1.668	181,00
3	JAKARTA PUSAT	1.228,68	1.228,68	0,00
4	JAKARTA BARAT	1.574,92	1.555,14	19,78
5	JAKARTA UTARA	1.295,76	1.111,68	184,08
6	PESISIR DAN PANTAI	16,00	15,31	0,69
	Total	7147,36	6.492	655,61

Sumber: BPS DKI Jakarta, 2016.



**c. Transportasi**

Berkas

DKI Jakarta

Kendaraan

jumlah

jenis

jenis

jumlah

jumlah

jumlah

, dengan

Berkas

jumlah

jumlah

jumlah

DKI Jakarta

jumlah

jumlah

jumlah

jumlah

jumlah

jumlah

jumlah

**d. Permukiman**

Permukiman

jumlah

jumlah

Jumlah

2016; dan

DKI Jakarta

43 km<sup>2</sup>, dan

jumlah

15.515,04 jiwa

jumlah

**e. Pencemaran**

Jumlah

17.523.967 ton

(SLHD DKI Jakarta

DKI Jakarta

2015). Berdasarkan

jumlah

BOD 17.818,18 ton COD 1.673,14

jumlah

TSS 7.849 ton dan

jumlah

35 ton

(SLHD DKI Jakarta

DKI Jakarta

2015)

jumlah

jumlah

1.226 ton

SLHD DKI Jakarta

2015); dan

jumlah

SLHD DKI Jakarta

2015).

Pertumbuhan

jumlah

CO<sub>2</sub> 206.797.291,456

jumlah

SLHD DKI Jakarta

2015). Data

jumlah

jumlah

jumlah

jumlah

jumlah

Kandungan

Dampak





## 10. Inovasi Daerah Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

### a. Inovasi pada Bidang yang Bersifat Umum

#### 1) Pendidikan

Pendidikan DKI Jakarta

2016. Pada

2016

Rp15, 3% di APBD

Budaya (APBD) Pendidikan

Kurikulum

pendidikan IT di

di

DKI Jakarta

di DKI Jakarta 2016

(di DKI Jakarta, SDN Cili, SMAN 34, SMAN 80, SMPN 228

di

di DKI Jakarta

di DKI Jakarta

di DKI Jakarta

di DKI Jakarta 2016

6 di SDN

Sig Bln 05, K di DKI Jakarta

(di

2016/07/25/

-

-

-

-

-

-

di Pendidikan

di DKI Jakarta

di DKI Jakarta

di DKI Jakarta 25 (di

se-

DKI Jakarta

#### 2) Kesehatan

Pendidikan

Pendidikan

(Pendidikan 169 Tahun 2016

Pendidikan Kesehatan

Pendidikan KTP DKI Jakarta

Pendidikan (PBI) APBD Pendidikan

Jika

(1) Pendidikan

(2) Pendidikan





Dan  
57%.

**b. Inovasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Terkait Lingkungan Hidup**

**1) Inovasi di bidang penanganan Banjir**

Provinsi DKI Jakarta  
 DKI Jakarta  
 (JUFMP) dan (JEDI),  
 (NCICD).  
 APBD  
 Rp 177.394.199.277,00, 26 %  
 APBD. Rp 150.376.897.608,00, 22 %  
 APBD. Rp 49.999.461.637,00, 0,07 %  
 APBD. Rp 42.165.040,00, 0,06 %  
 APBD. Rp 391.701.695.000,00, 0,58 %  
 APBD. Rp 167.205.000,00, 0,25 %  
 APBD. DKI Jakarta 2016  
 APBD. DKI Jakarta 0,58 %

**2) Inovasi di Bidang Persampahan**

Provinsi DKI Jakarta  
 7.500 T  
 DKI Jakarta  
 DKI Jakarta  
 No 400 Th 2016



Pada tanggal 15 September 2016, telah dilaksanakan rapat koordinasi antara Kepala Perwakilan PT KAI dan Kepala Perwakilan PT Kereta Api Daerah (KPAD) DKI Jakarta No. 57 Tahun 2016. Rapat ini membahas tentang pelaksanaan tugas dan fungsi KPAD DKI Jakarta No. 8 Tahun 2016. Dalam rapat tersebut, Kepala Perwakilan PT Kereta Api Daerah (KPAD) DKI Jakarta No. 8 Tahun 2016 menyampaikan bahwa KPAD DKI Jakarta No. 8 Tahun 2016 merupakan lembaga yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 10 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja KPAD. KPAD DKI Jakarta No. 8 Tahun 2016 memiliki tugas dan fungsi yang meliputi: melaksanakan tugas dan fungsi yang berkaitan dengan pelayanan penumpang, pemeliharaan sarana prasarana, keselamatan, keamanan, dan kepatuhan. KPAD DKI Jakarta No. 8 Tahun 2016 juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang berkaitan dengan pelayanan penumpang, pemeliharaan sarana prasarana, keselamatan, keamanan, dan kepatuhan. KPAD DKI Jakarta No. 8 Tahun 2016 juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang berkaitan dengan pelayanan penumpang, pemeliharaan sarana prasarana, keselamatan, keamanan, dan kepatuhan.

**3) Inovasi di Bidang Transportasi**

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada penumpang dan meningkatkan efisiensi operasional. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan dan kepatutan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pelayanan penumpang, pemeliharaan sarana prasarana, keselamatan, keamanan, dan kepatuhan.



12 ng d d 2 h b g d 10 h b b B s  
 Tj P h s g d g n  
 g p n i v a n d g n a t n  
 h b b j a a P h n d T p  
 b R e p h M a R p t h (MRT) h U a -  
 S h T p l (B a H I -L h B t P s 56,41 % h b d  
 L g R a T h (LRT) J a K d, V e k e G a P g  
 48% h h P h n h J a L g k  
 h h n P h n P i s D K I J a h n  
 p h n R k h p M a A g d  
 h n d A P B D b 72 M h a b l 1 p d  
 b A g A P B D D K I J a P n D f i s d p  
 E b R d P g (ERP). S h p k h h  
 h h h P h n P i s D K I J a h n  
 g b R p 3 T h i s g h h  
 i 2.600 k S h t o h h h  
 h h g h d p R S C M. K a t h g J a  
 p h d k y t h h P h n P i s D K I  
 J a h n h p p p g h h  
 T h C a P h n P i s D K I J a h h h  
 h b T h h v -h g h h h h  
 h g A s p h h h h J a p h  
 h h h U h h h h p p a d  
 B a g H i r h g h h p m  
 p M a R p t h (MRT) d B s R p t h (BRT).  
 4) Inovasi di Bidang Permukiman  
 K e l y D K I J a h g h h d h  
 h g h d h h h P h n  
 P i s D K I J a h n h h h p h k  
 g h h h h k p a g d  
 h h n P h n P i s D K I J a h n 2016 h  
 d g h n , i n s g h h h h



pengembangan Sistem  
(RUSUNAWA), PnDKI Jk 38

analisis

Jain

analisis

Pn

pn

pengembangan

analisis

di

analisis

Pn

dan pengembangan

analisis

### 5) Inovasi Penanganan Pencemaran

analisis

analisis

pn

analisis

analisis

analisis 2016, PnDKI Jk 3.131 RgTh

Hj (RTH) dan PnRgTh Hj

analisis 913 RTH. Pn 2016

PnDKI Jk

analisis

3 RPTRA dan APBD DKI Jk 65

RPTRA dan CSR dan RPTRA

analisis RgTh

Hj RgTh dan (RPTRA). An

RTH dan RPTRA

Kontribusi dan Hj

Kontribusi dan Tindakan

Kontribusi dan Pn Jk

Uraian dan PnD KI Jk 65

analisis dan Uraian

analisis dan Uraian.

PnD KI Jk 65 dan Pn

analisis

2016. Pn Hj dan Pn Lp (PHL) dan Da

Kontribusi dan Pn Jk dan

analisis dan Pn

DKI Jk dan

analisis dan g

analisis

analisis dan K dan

analisis dan

(CO<sub>2</sub>) dan Ga Ma dan g dan

analisis (S) dan

analisis dan Uraian

analisis dan B dan Ga

(BBG) dan



Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Revisi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Revisi Tahun 2016

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Revisi

Revisi

Revisi

Revisi

Revisi

Revisi

Revisi

Revisi

Revisi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Tahun 2016

Revisi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun 2016

Revisi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Revisi

Revisi

(HBKB). Revisi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Revisi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Revisi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Revisi

Revisi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Revisi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Revisi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Revisi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Revisi

Revisi